

PROTOTYPE MODUL E-KATALOG UNTUK MENDUKUNG EKSPOSURE MITRA UMK DALAM WEBSITE PORTAL TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN PT KERETA API INDONESIA

Muhammad Fauzan Rabbani, Franciskus Antonius Alijjojo

Magister Sistem Informasi, STIMIK LIKMI

Jl. Ir. H. Juanda No.96, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132

Fauzanrabbani313@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang No.19 Tahun 2003, yang mengharuskan alokasi minimal 2% dari laba untuk kegiatan CSR. PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah menjalankan program CSR yang mendukung Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi melalui pendanaan usaha mikro dan kecil (UMK). Tantangan yang dihadapi adalah meningkatkan eksposur dan aksesibilitas produk UMK untuk memperluas jaringan distribusi dan menjangkau pasar yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul e-katalog pada portal Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT Kereta Api Indonesia untuk memfasilitasi promosi dan transaksi produk UMK secara daring. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan studi literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel, yang divisualisasikan dalam bentuk diagram Business Process Modeling Notation (BPMN). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul e-katalog yang dirancang dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk UMK, mempermudah mitra UMK dalam menampilkan produk, dan membuka peluang kerjasama bisnis yang lebih luas. Desain user-friendly dan fitur pencarian intuitif memudahkan pengguna mengakses informasi produk. Implementasi e-katalog ini diharapkan mempercepat pertumbuhan UMK, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inklusi ekonomi, serta menjadi model bagi perusahaan lain dalam memperluas dampak sosial melalui teknologi.

Kata kunci : *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Kereta Api Indonesia, Usaha Mikro dan Kecil (UMK), E-Katalog, Business Process Modeling Notation (BPMN).*

1. PENDAHULUAN

Kewajiban mengalokasikan minimal 2% dari laba untuk biaya CSR oleh perusahaan BUMN dapat ditemukan dalam Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang BUMN [1]. Dengan dilaksanakannya CSR, perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial untuk menjamin keberlanjutan perusahaan. Pelaksanaan CSR yang optimal dapat mempengaruhi citra perusahaan dan pada akhirnya akan berdampak secara keseluruhan karena produk perusahaan sudah dikenal baik oleh konsumen sehingga loyalitas mereka akan meningkat.

Dikutip dari [2] situs resmi program Bakti BUMN atau yang selama ini dikenal sebagai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang telah menjalankan program bakti BUMN adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero). Saat ini PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sudah menjalankan program yang dimana berlandaskan bakti BUMN dan juga mendukung Sustainable Development Goals (SDGs).

Dikutip dari [3] Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu agenda pembangunan global yang memuat 17 tujuan dan terbagi ke dalam 169 target, namun saling terkait dan saling mempengaruhi, inklusif dan terintegrasi sehingga satu sama lain, universal atau tidak satu orangpun yang terlewatkan (Leave No One Behind), dengan jangka waktu pencapaian hingga tahun 2030. Ada 17 tujuan dan 169 target SDGs tergambar dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015- 2019 maupun 2020-2024.

PT. Kereta Api Indonesia mempunyai fokus di poin nomor 8 yaitu pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi dengan program pendanaan usaha mikro & usaha kecil (UMK). Platform digital dapat menghubungkan UMKM dengan pasar yang lebih luas, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga internasional. Dengan cara ini, UMKM dapat menjangkau pelanggan baru dan memperluas jaringan distribusinya. Selain itu, transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien, sehingga mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. Digitalisasi juga memungkinkan UMKM untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang tren pasar dan preferensi konsumen, yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan menyesuaikan produk atau layanan yang ditawarkan [4].

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan implementasi untuk meningkatkan

persaingan pasar dengan membuat “Analisis Pengembangan Modul E-Katalog Untuk Mendukung Eksposure Mitra UMK dalam Webiste Portal Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PT Kereta Api Indonesia” sebagai media promosi untuk menampilkan hasil informasi daftar produk yang dibuat secara elektronik dan dapat diakses secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan konsumen dalam mencari informasi detail produk melalui website dengan cara memasukkan kata kunci tanpa harus datang langsung ke toko.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam beberapa tahun terakhir, telah ada beberapa penelitian yang fokus pada pembuatan e-katalog untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMK). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa implementasi e-katalog dapat signifikan meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk UMK di pasar digital.

Misalnya, sebuah studi oleh [5] pada tahun 2022 Hal tersebut mampu membantu pelaku usaha pada PPKM (Paguyuban Pengusaha Karsa Mandiri) untuk memperluas jangkauan pemasaran dan mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis serta biaya promosi. Selain itu, website e-commerce yang dibangun pada kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu memberikan peluang positif bagi UMKM ditengah kondisi pandemi COVID-19. Pemasaran dan transaksi dapat dilakukan secara online sehingga UMKM dapat tetap menjalankan usahanya meskipun ada pembatasan aktivitas di luar rumah.

Dengan demikian, penelitian sebelumnya telah memberikan wawasan yang berharga tentang berbagai aspek pembuatan e-katalog UMK, termasuk aspek bisnis, teknis, dan keamanan. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan e-katalog UMK yang lebih efektif dan berdampak positif pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

2.1. E-Katalog

E-Katalog merupakan sebuah platform elektronik yang dirancang untuk menyajikan informasi dan promosi secara efektif dengan tampilan yang menarik. Media ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih rinci dibandingkan dengan media lainnya. Dalam konteks pariwisata, E-Katalog berfungsi sebagai alat yang dapat memaparkan berbagai informasi destinasi, layanan, dan pengalaman wisata secara komprehensif, sehingga memudahkan pengguna dalam merencanakan perjalanan mereka [6].

2.2. Tanggung Jawab Sosial (CSR)

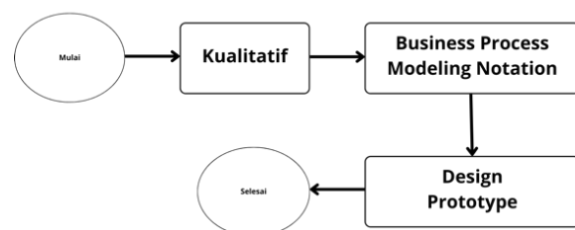
Tanggung jawab sosial perusahaan melibatkan upaya untuk mengambil tindakan yang melampaui kewajiban hukum dan tujuan bisnis semata. Ini mencakup aktivitas yang berfokus pada pemeliharaan lingkungan yang bersih dan pemenuhan tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan, yang dapat

berkontribusi pada peningkatan citra dan produktivitas perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan dapat mendukung kegiatan budaya dan menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan untuk berkembang seiring dengan komunitas dan bisnis lainnya. Namun, ada juga perusahaan yang memanfaatkan tanggung jawab sosial ini sebagai strategi untuk mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan, memperoleh dukungan dari kelompok aktivis sosial, mendapatkan liputan media yang positif, dan bahkan menyembunyikan praktik manajemen laba [7].

2.3. Business Process Modeling Notation (BPMN)

Business Process Modeling Notation (BPMN) adalah standar yang digunakan untuk memodelkan proses bisnis dengan menyediakan notasi grafis yang memudahkan dalam menggambarkan proses tersebut. BPMN memvisualisasikan diagram proses bisnis berdasarkan teknik diagram alur, yang dirancang untuk membuat model grafis dari berbagai operasi bisnis, termasuk aktivitas dan kontrol alur yang menentukan urutan kerja. Tujuan utama penggunaan BPMN adalah untuk menyediakan notasi yang mudah dipahami dan digunakan oleh semua individu yang terlibat dalam bisnis. Dengan demikian, setiap orang dari berbagai tingkatan manajemen dapat dengan cepat membaca dan memahami diagram proses, yang pada akhirnya diharapkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan [8].

3. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Alur Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif lalu dari hasil library search dimana memanfaatkan tulisan sebelumnya baik berupa buku, jurnal, dan artikel yang kemudian diolah dengan baik untuk menemukan pengetahuan baru supaya berguna bagi kalangan akademisi maupun kalangan masyarakat awam [9].

Dari hasil kualitatif digambarkan dalam bentuk pemodelan diagram Business Process Modeling Notation (BPMN). Menurut [10] Business Process Modelling yakni sebuah metodologi yang dikembangkan Business Process Modelling Initiative (BPMI) dalam memodelkan proses bisnis.

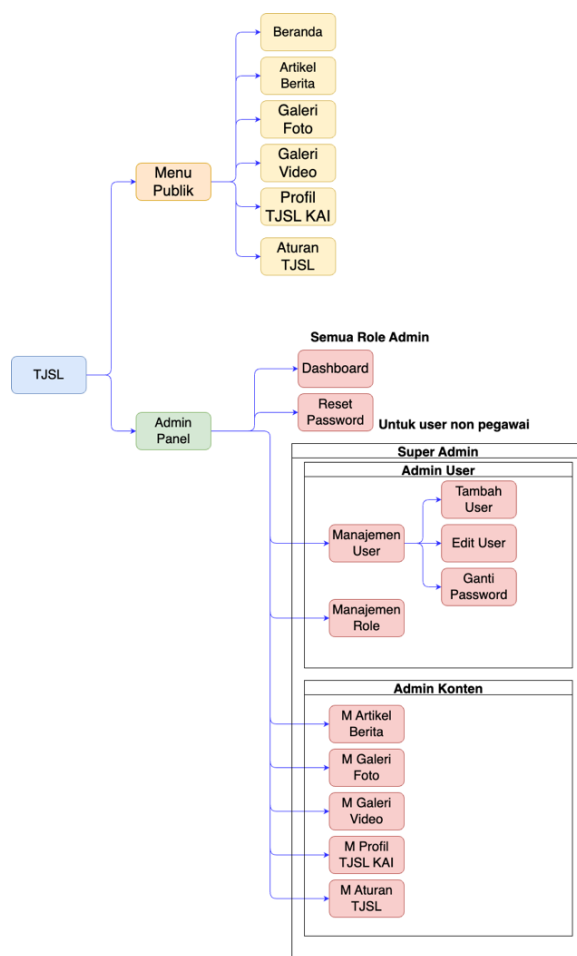
Dalam situs [11] Ada tujuh kategori utama yang ada pada BPMN modelling antara lain:

- a. Event terdiri dari start event, intermediate event, End event.

- b. Activity terdiri dari task, sub process basic, sub process, adhoc sub process, transaction, event sub process, call activity
- c. Gateway terdiri dari Exclusive Gateway - without Marker, Exclusive Gateway - with Marker, Inclusive Gateway, Parallel Gateway, Complex Gateway, Event-Based Gateway, Event-Based Gateway to Start a Process, Parallel Event-Based Gateway to Start a Process
- d. Flow terdiri dari Sequence Flow, Message Flow Association, Data Association
- e. Data terdiri dari Data Object, Data Object Collection, Data Input, Data Input Collection, Data Output, Data Output Collection, Data Store
- f. Artifact terdiri dari Group & Text annotation
- g. Swimlane Basics terdiri dari lane & pool

Tujuan dari menggunakan BPMN adalah untuk menyediakan notasi yang mudah untuk digunakan dan dipahami oleh semua individu yang ikut terlibat dalam bisnis. Sehingga semua yang terlibat dari berbagai tingkatan manajemen yang harus dapat membaca dan memahami proses diagram dengan cepat sehingga diharapkan juga dapat membantu dalam proses pembuatan modul E-Katalog [8].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Struktur Menu TJSL

Saat ini PT. Kereta Api Indonesia mempunyai 2 website TJSL. Pertama yaitu sebuah portal website yang berisikan informasi dan kegiatan dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dengan URL TJSL.kai.id. Kedua yaitu website CMS yang diperlukan untuk mengelola konten yang ada dalam website portal TJSL. Digambarkan struktur menu aplikasi TJSL PT.Kereta Api Indonesia sebagai berikut.



Gambar 2. Tampilan Website Porta TJSL

Dalam website portal tjsl.kai.id ini memiliki beberapa menu yaitu :

- a. Beranda yaitu halaman yang berisikan banner selamat datang dalam website, artikel berita terbaru, Highlight foto & video kegiatan.
- b. Artikel yaitu halaman yang berisikan berita dan rangkuman kegiatan yang telah dilakukan oleh TJSL PT.Kereta Api Indonesia
- c. Galeri yaitu halaman yang berisikan dokumentasi berupa galeri foto dari hasil kegiatan TJSL PT.Kereta Api Indonesia
- d. Galeri Video yaitu halaman yang berisikan dokumentasi berupa galeri video dari hasil kegiatan TJSL PT.Kereta Api Indonesia
- e. Profil TJSL yaitu halaman yang berisikan deskripsi profil dari unit TJSL PT.Kereta Api Indonesia
- f. Aturan TJSL yaitu halaman yang berisikan aturan aturan mengenai Kerjasama mitra atau penyelenggaraan TJSL PT. Kereta Api Indonesia Sedangkan dalam website CMS yang diperuntukan untuk admin manajemen informasi dan manajemen akun.

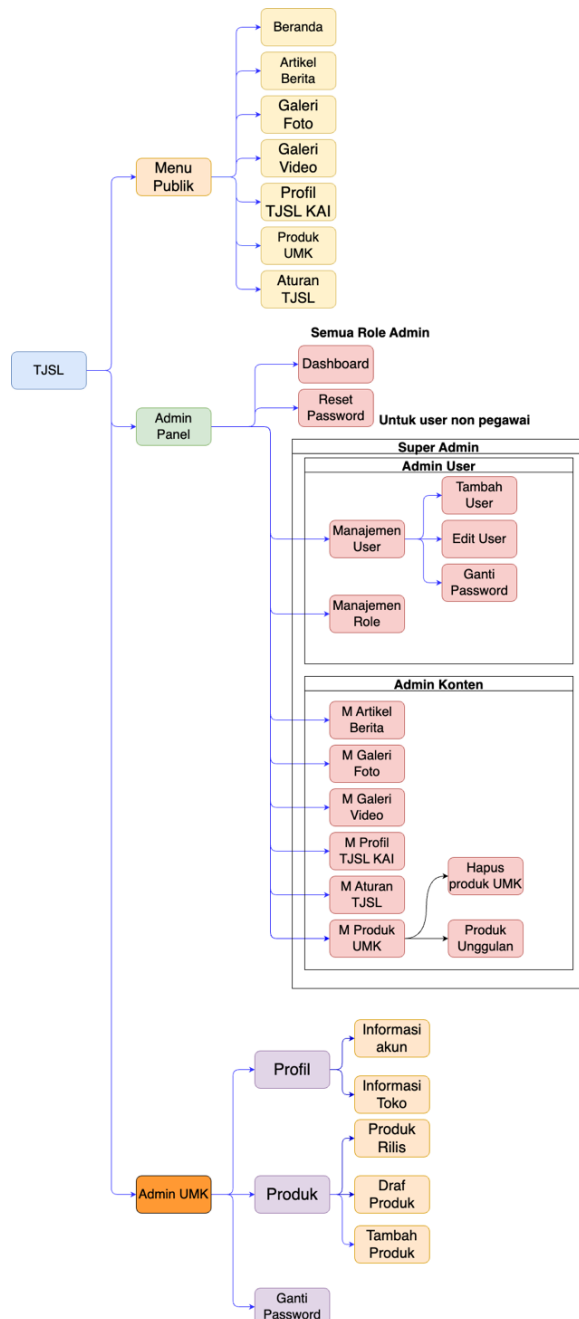
- a. Hak akses memiliki menu role, menu, privilege dan pengguna
- b. Manajemen konten memiliki menu mater artikel, master galeri foto, master galeri video, master profil TJSL, master aturan TJSL.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat dilihat bahwa tidak adanya akses untuk mitra UMK PT.Kereta Api Indonesia mengekspos produk hasilnya. Oleh karena itu maka dibuatlah sebuah desain analisis berupa diagram untuk membantu eksposur mitra UMK TJSL PT. Kereta Api Indonesia.

Pada gambar 4 menunjukan penambahan menu pada portal TJSL berupa produk umk, lalu pada CMS penambahan menu untuk memonitoring produk UMK

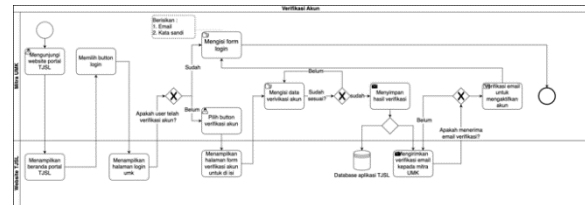
yang telah di unggah oleh mitra dan juga sebagai persetujuan jika ada usulan produk unggulan dari mitra UMK terkait. Lalu penambahan hak akses untuk admin UMK yang dimana admin UMK memiliki halamannya sendiri yaitu :

- Profil yang memuat informasi akun dan informasi tool
- Produk yang memuat produk rilis, draft produk, tambah produk
- Ganti password



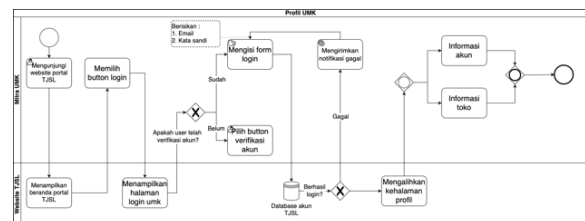
Gambar 3. Struktur Menu TJSL penambahan produk UMK

Sedangkan alur dari hasil analisa menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN) dapat digambarkan sebagai berikut.



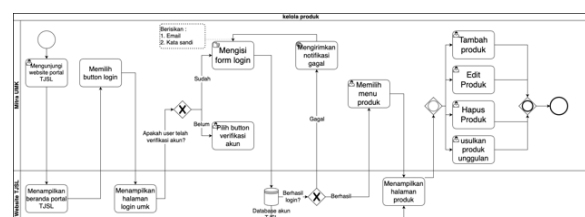
Gambar 5. BPMN Verifikasi Akun

Pada gambar 5 menunjukkan Business Process Modeling Notation (BPMN) untuk verifikasi akun mitra UMK. Setiap mitra UMK yang telah melakukan proses Kerjasama dengan PT. Kereta Api Indonesia jika ingin melakukan verifikasi akun maka dengan cara membuka laman website tjsl.kai.id lalu memilih button login dan sistem akan mengarahkan kehalaman terkait. Mitra UMK dapat login secara langsung jika akun nya telah diverifikasi. Jika belum, maka harus melakukan proses verifikasi dengan menekan button verifikasi akun dan sistem akan mengarahkan ke halaman yang berisi form verifikasi akun. Di halaman tersebut mitra UMK mengisi data diri yang telah disediakan. Jika sudah selesai mengisi daftar diri maka akan disimpan ke dalam database dan akan dikirimkan email verifikasi ke alamat email yang telah di daftarkan. Mitra UMK melakukan verifikasi akun melalui link yang telah dikirimkan ke alamat email. Kemudian setelah berhasil maka mitra UMK sudah memiliki akun dan bisa masuk ke halaman untuk mengelola produk yang ingin ditampilkan.



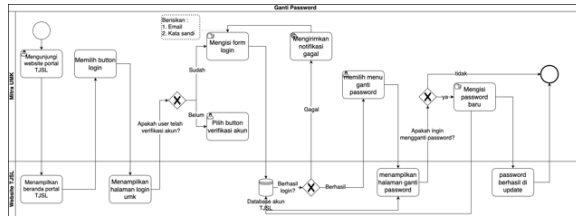
Gambar 6. BPMN Profil UMK

Pada gambar 6 dapat dilihat bagaimana ketika mitra UMK sudah mempunyai akun yang telah diverifikasi dia melakukan aktivitas login lalu sistem mengarahkan ke halaman profil dan sistem akan menampilkan berupa sinformasi akun dan informasi toko. Jika mitra UMK ingin merubahnya dapat melakukan edit secara langsung pada halaman tersebut.



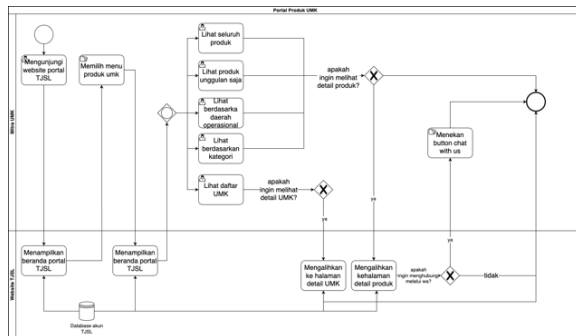
Gambar 4. BPMN Halaman Produk

Pada gambar 7 menunjukkan bagaimana alur bisnis proses pada halaman produk. Dimana mitra UMK dihalaman ini dapat melihat, menambah, mengedit, menghapus dan mengusulkan sebagai produk unggulan kepada admin. Hasil dari unggahan produk akan di tampilkan di portal produk UMK yang bisa di lihat oleh publik.



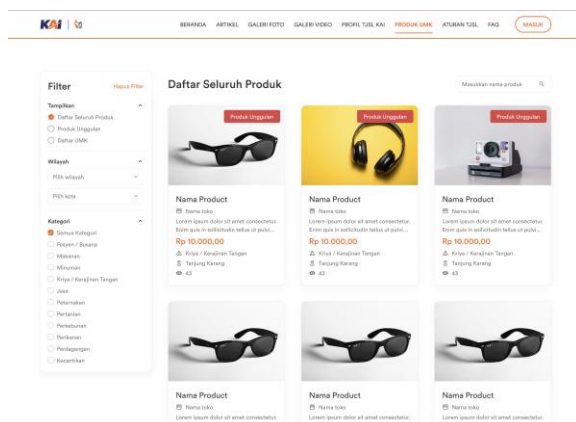
Gambar 5. BPMN Ganti Password Mitra UMK

Pada gambar 8 menunjukkan bagaimana alur bisnis proses pada halaman ganti password. Dimana mitra UMK dihalaman ini dapat merubah password akunnya.



Gambar 6. BPMN Portal Produk UMK

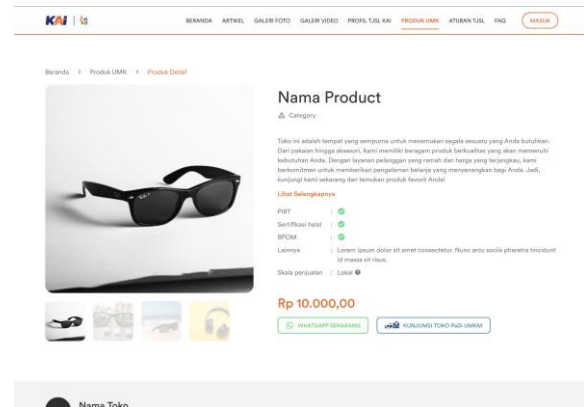
Pada gambar 9 menunjukkan bagaimana alur bisnis proses pada halaman ganti portal produk UMK. Dimana halaman ini yang nantinya akan menjadi akses public untuk melihat produk UMK yang bermitra dengan PT. Kereta Api Indonesia. Akses publik akan bisa melihat toko yang terdaftar dan bisa melihat lebih detail produk dan toko yang ada dalam katalog tersebut



Gambar 7. Prototype Produk UMK

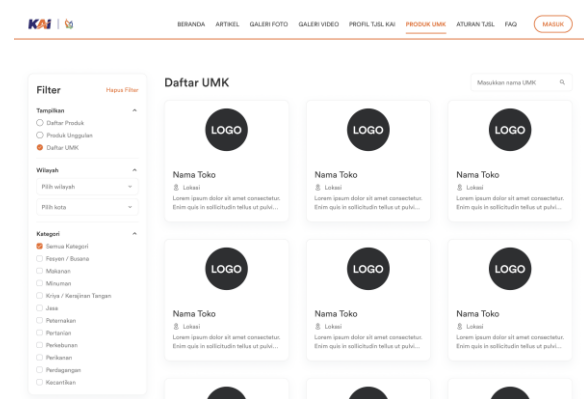
Gambar 10 menampilkan halaman portal produk UMK dimana pada halaman tersebut menampilkan

produk yang sudah diunggah oleh para pemilik toko. Di halaman ini juga kita bisa melihat produk unggulan yang dijual. Selain itu produk yang ditampilkan bisa di filter berdasarkan daerah operasional toko lalu ada filter kategori fesyen/busana, makanan, minuman, kriya/kerajinan tangan, jasa, peternakan, pertanian, perkebunan, perikanan, perdagangan dan kecantikan.



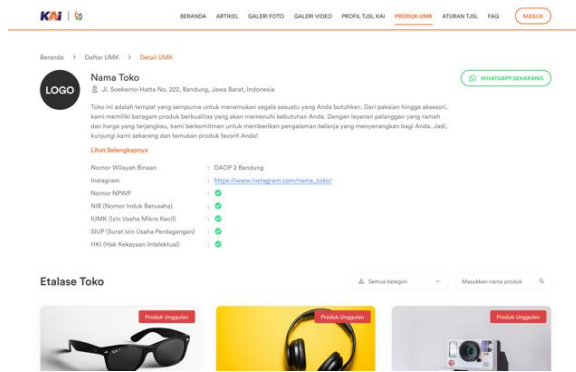
Gambar 11. Prototype Produk Detail

Gambar 11 menampilkan halaman portal detail produk UMK dimana pada halaman tersebut menampilkan detail produk ketika dipilih / diklik. Pada halaman ini menyajikan informasi berupa nama produk, deskripsi dan foto. Pada halaman ini juga dapat menghubungi penjual dengan menekan button “whatsapp sekarang” sesuai nomor UMK yang telah terdaftar dimasing – masing toko, lalu dapat juga melihat diplatform PaDi UMKM. Aplikasi juga menampilkan produk serupa supaya user dapat pilihan lebih banyak



Gambar 8. Prototype Daftar UMK

Gambar 12 menampilkan halaman daftar produk dimana pada halaman tersebut menampilkan daftar UMK atau toko yang sudah terverifikasi pada aplikasi TJSL.kai.id.



Gambar 9. Prototype Detail Toko

Gambar 13 menampilkan halaman portal detail UMK dimana pada halaman tersebut menampilkan detail UMK ketika dipilih / diklik. Pada halaman ini menyajikan informasi berupa deskripsi, alamat, nomor wilayah binaan, Instagram, etalase dan whatsapp dari toko tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa modul e-katalog yang dirancang mampu meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas produk UMK melalui integrasi dengan website TJSL PT Kereta Api Indonesia. Modul ini mempermudah mitra UMK dalam menampilkan produk secara transparan, meningkatkan daya tarik konsumen, dan membuka peluang kerjasama bisnis yang lebih luas. Desain yang user-friendly dan fitur pencarian yang intuitif memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengakses informasi produk. Dari segi fungsionalitas, modul ini mendukung transaksi dan interaksi antara pembeli dan penjual, meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, modul ini berkontribusi positif terhadap perekonomian lokal dengan memperluas akses pasar. Implementasi e-katalog ini diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan UMK, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inklusi ekonomi melalui teknologi. Untuk keberhasilan jangka panjang, diperlukan pemantauan berkelanjutan dan pengembangan fitur lebih lanjut. Penelitian ini membuktikan bahwa teknologi dalam bentuk modul e-katalog terintegrasi dapat memperkuat pemberdayaan UMK dan mendukung program TJSL perusahaan, serta menjadi model bagi perusahaan lain dalam memperluas dampak sosial melalui teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Salviantono, A. Paminto, and Y. Ulfah, "Good Corporate Governance in Mediating the Effects of Intellectual Capital and CSR on Company Performance: Empirical on BUMN in Indonesia," *International Journal of Finance Research*, vol. 3, no. 1, pp. 63–83, Mar. 2022, doi: 10.47747/ijfr.v3i1.683.
- [2] bumn.go.id, "Bakti BUMN," <https://www.bumn.go.id/prioritas/prioritas/Bakti%20BUMN#:~:text=Program%20Bakti%20BU>
- [3] R. Handoyo, S. Sofie, and N. Wardhani, "IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS), GOAL 8 PADA PELAKU USAHA MIKRO DI DESA PADAS, KECAMATAN KARANGNOM DAN DESA BONYOKAN, KECAMATAN JATINOM, KABUPATEN KLATEN," *Jurnal Akuntansi Trisakti*, vol. 10, no. 1, pp. 107–116, Feb. 2023, doi: 10.25105/jat.v10i1.16234.
- [4] A. Dicky Supriatna and F. A. Alijoyo, "Increasing The Competitiveness Of Sukasari District UMKM Through Digital Technology-Based Cooperatives," *Jurnal Info Sains : Informatika dan Sains*, vol. 13, no. 03, pp. 754–759, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/InfoSains>
- [5] A. Widodo *et al.*, "Workshop Dan Pelatihan Pembuatan E-Katalog Sebagai Media Penjualan Online Dan Cloud Application Untuk Umkm Saat Wfh Covid-19," *Charity*, vol. 5, no. 1, p. 1, Feb. 2022, doi: 10.25124/charity.v5i1.2991.
- [6] A. Nfh and E. Suhardi Rahman, "PERANCANGAN E-KATALOG OBJEK WISATA MAMMINASATA," *Jurnal MEDIA ELEKTRIK*, vol. 18, no. 2, pp. 43–48, Apr. 2021, Accessed: Dec. 08, 2024. [Online]. Available: <https://pdfs.semanticscholar.org/0cef/4be916101abfe2fd18ad2a3be8afa917f102.pdf>
- [7] R. Karina and D. Rosmery, "Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan di Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, vol. 22, no. 1, p. 35, Apr. 2023, doi: 10.19184/jeam.v22i1.36419.
- [8] I. Ismanto, F. Hidayah, and K. Charisma, "Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) (Studi Kasus Unit Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2KM) Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar)," *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, vol. 5, no. 1, p. 69, Feb. 2020, doi: 10.28926/briliant.v5i1.430.
- [9] K. Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, vol. 9, no. 1, pp. 1–8, Dec. 2020, doi: 10.26618/equilibrium.v9i1.4489.
- [10] K. Kulsum *et al.*, "Upaya Peningkatan Produktivitas menggunakan Perancangan Pemodelan Business Process Modelling Notation (BPMN)," *Journal Industrial Serviss*, vol. 6, no. 2, p. 198, Mar. 2021, doi: 10.36055/62016.
- [11] Trisotech, "bpmnquickguide," <https://www.bpmnquickguide.com/>. Accessed: Oct. 24, 2024. [Online]. Available: <https://www.bpmnquickguide.com/view-bpmn-quick-guide/>